



## **SOSIALISASI UPAYA PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN BAHAYA KEBAKARAN DENGAN ALAT PEMADAM API SEDERHANA (APAS)**

**Riza Irianingtyas<sup>1</sup>, Nima Eka Nur Rahmania<sup>2</sup>, Tamara Nur Budiarti<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Sarjana Terapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Politeknik Kesehatan Kerta Cendekia, Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia

**Author's Email Correspondence (\*): [rizairianingtyas@gmail.com](mailto:rizairianingtyas@gmail.com)**

### **Abstrak**

Kebakaran adalah suatu nyala api baik kecil ataupun besar pada tempat yang tidak dikehendaki dan bersifat merugikan. Disamping kebakaran yang disebabkan oleh faktor alam, juga disebabkan oleh manusia akibat kelalaian dan ketidaksiapan dalam menghadapi kebakaran. Oleh karena itu, kita diminta untuk mempersiapkan diri saat terjadi kejadian kebakaran. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilatar belakangi, karena sering terjadinya kebakaran rumah yang disebabkan api kompor yang tidak beralasan maupun meledak, selain itu kebakaran juga disebabkan oleh listrik yang terkelupas. Sebagian besar pemukiman masyarakat bertempat tinggal dilokasi yang berhimpitan, sehingga hal ini menyebabkan sumber api bisa berkobar dengan waktu yang sangat cepat. Selain itu jarak lokasi kebakaran terjadi di jalan atau di gang gang yang tidak bisa di masuki alat atau mobil pemadam sehingga api sulit di padamkan. Maka dari itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini difokuskan dengan melakukan sosialisasi tentang upaya pencegahan dan penanggulangan bahaya kebakaran dengan Alat Pemadam Api Sederhana(APAS) menggunakan metode *smothering*. Metode yang digunakan pada kegiatan ini yaitu metode ceramah yang berfungsi untuk memaparkan materi tentang cara upaya pencegahan dan penanggulangan bahaya kebakaran menggunakan Alat Pemadam Api Sederhana dengan metode *smothering*. Selanjutnya, metode praktik yang digunakan adalah untuk mencoba perilaku memadamkan api dengan metode *smothering*. Terakhir, dilakukan diskusi setelah kegiatan berakhir untuk mengetahui respons peserta. Peserta kegiatan pelatihan ini adalah Ibu peserta Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga yang tergabung di Kelompok Dharma Wanita satu di Komplek Citra Fajar Golf RT. 06 RW Kabupaten Sidoarjo yang dilaksanakan pada 24 Februari 2025

**Kata Kunci:** Kebakaran; Alat Pemadam Api Sederhana; metode *smothering* ; Pencegahan Kebakaran

### **How to Cite:**

Irianingtyas, R. (2025). SOSIALISASI UPAYA PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN BAHAYA KEBAKARAN DENGAN ALAT PEMADAM API SEDERHANA (APAS). *Jurnal Dedikatif Kesehatan Masyarakat*, 6(2), 71-77. <https://doi.org/10.22487/dedikatifkesmas.v6i2.1935>

### **Published by:**

**Tadulako University**

### **Address:**

Soekarno Hatta KM 9. Kota Palu, Sulawesi Tengah,  
Indonesia.

**Phone:** +628525357076

**Email:** [jurnaldedikatifkesmas@gmail.com](mailto:jurnaldedikatifkesmas@gmail.com)

### **Article history:**

Received: Mar 09, 2025

Revised: Jun 17, 2025

Accepted : Jun 17, 2025

Available online Jun 17, 2025

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



### Abstract

Fire is a flame, either small or large, in an unwanted place and is detrimental. In addition to fires caused by natural factors, they are also caused by humans due to negligence and unpreparedness in dealing with fires. Therefore, we are asked to prepare ourselves when a fire occurs. This community service activity is motivated by the frequent occurrence of house fires caused by unreasonable or exploding stove fires, in addition to fires also being caused by peeled electricity. Most of the community's settlements live in close proximity, so this causes the source of the fire to flare up very quickly. In addition, the distance of the fire location on the road or in alleys that cannot be entered by firefighting equipment or trucks so that the fire is difficult to extinguish. Therefore, this community service activity is focused on conducting socialization about efforts to prevent and overcome fire hazards with Simple Fire Extinguishers (APAS) using the smothering method. The method used in this activity is the lecture method which functions to explain material about how to prevent and overcome fire hazards using Simple Fire Extinguishers with the smothering method. Furthermore, the practical method used is to try out the behavior of extinguishing fire using the smothering method. Finally, a discussion was held after the activity ended to find out the participants' responses. The participants in this training activity were mothers participating in the Family Welfare Empowerment who were members of the Dharma Wanita Satu Group in the Citra Fajar Golf Complex RT. 06 RW Sidoarjo Regency which was held on February 24, 2025

**Keywords:** Fire; simple fire extinguisher; smothering method; Fire Prevention

---

## I. PENDAHULUAN

Kebakaran adalah suatu nyala api baik kecil atau besar pada tempat yang tidak dikehendaki dan selalu bersifat merugikan (Dewi, 2013). Kebakaran dapat terjadi kapan saja dan dimana saja yang disebabkan oleh hal yang sama sekali tidak terduga, meskipun sudah merasa sangat waspada dalam menggunakan peralatan yang menghasilkan api, tidak menjamin aman dari kejadian kebakaran (Marfuah, et al., 2020). Kebakaran dapat mengakibatkan penderitanya mengalami kerugian yang sangat besar baik kerugian materil ataupun immateriil, seperti kerugian kehilangan nyawa, harta, dan terhentinya proses atau jalannya suatu produksi/aktivitas, yang jika tidak segera ditangani akan berdampak besar pada lingkungan sekitarnya.

Kejadian kebakaran dapat disebabkan dari faktor alam maupun faktor manusia karena kelalaian atau ketidaksiapan dalam menghadapi kebakaran. Menurut Rijanto (2010) dalam bukunya menyebutkan, kelalaian manusia atau biasa disebut *human error* merupakan penyebab terbesar kejadian kebakaran yang mengakibatkan kerugian harta benda, korban jiwa, terhentinya suatu kegiatan usaha bahkan terhambatnya perekonomian. Berdasarkan data dari Pusat Data Informasi dan Komunikasi Kebencanaan BNPB tahun 2023, kejadian kebakaran di Indonesia relatif tinggi dalam 2 tahun terakhir yaitu sebanyak 2.403 kasus di tahun 2022 dan 2.741 kasus di tahun 2023 (BNPB, 2023).

Peristiwa kebakaran umumnya sering terjadi pada daerah pemukiman padat penduduk yang disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu terkait hubungan singkat arus listrik, peralatan bangunan yang terbuat dari bahan mudah terbakar, melakukan aktifitas yang menggunakan api terbuka, pemasangan instalasi listrik yang tidak standar serta minimnya kesadaran dan antisipasi terkait bahaya kebakaran. Kebakaran bisa cepat menyebar dengan waktu yang singkat pada pemukiman

warga yang mayoritas memiliki lokasi rumah berhimpitan. Khususnya jika lokasi terjadinya kebakaran berada di gang atau jalan yang sempit, sehingga bala bantuan seperti mobil pemadam kebakaran akan sulit menjangkau lokasi dan mengakibatkan api sulit untuk dipadamkan (Marfuah, et al., 2020). Selain itu, adanya faktor penyebab seperti tidak adanya alat pemadam kebakaran baik alat pemadam api modern seperti APAR ataupun alat pemadam sederhana serta kurangnya pemahaman warga terkait penanggulangan kebakaran sehingga menyebabkan tingginya kasus kebakaran (Alfarizi et al., 2023).

Kota Sidoarjo merupakan kabupaten di Jawa Timur yang dikenal sebagai salah satu daerah terpadat penduduknya di Jawa Timur, dengan luas wilayah 48.838,11 Ha (7% dari luas kabupaten) yang meliputi 3 kecamatan yaitu Kecamatan Buduran, Sidoarjo dan Candi. Kepadatan penduduk Kota Sidoarjo pada tahun 2010 berdasarkan data BPS sebesar 1.941.500 jiwa. Dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir 2010-2020, laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Sidoarjo sebesar 0,7 persen per tahun atau rata-rata sebanyak 14,13 ribu jiwa setiap tahun. Seiring dengan meningkatnya kepadatan penduduk di Kota Sidoarjo maka akan ada peningkatan kepadatan bangunan sehingga mengakibatkan semakin tinggi potensi terjadinya kebakaran (Andriyanto, 2013). Menurut data Badan Penanggulangan Bencana Daerah tahun 2017, kejadian kebakaran di Kabupaten Sidoarjo berkisar antara 182 kejadian dengan penyebab terbesar dikarenakan kegiatan industri dan perumahan. Kejadian kebakaran pada 5 tahun terakhir untuk kawasan perkotaan Sidoarjo yang meliputi 3 Kecamatan mencapai 45,4 % kejadian dari total kejadian di seluruh Kabupaten Sidoarjo. Sedangkan penyebab kebakaran yang sering terjadi di Kota Sidoarjo umumnya pada rumah penduduk dan rumput ilalang (Sari, et al., 2021).

Berdasarkan penjelasan terkait diatas, perlu adanya pemberdayaan kepada masyarakat untuk dapat melakukan tindakan pencegahan dan penanganan kebakaran sebagai upaya kesiapan masyarakat terhadap kejadian kebakaran yang berupa sumber daya, kesempatan, pengetahuan, dan keahlian guna meningkatkan kapasitas diri masyarakat dimana salah satunya dapat dilakukan dengan kegiatan sosialisasi atau penyuluhan. Penyuluhan adalah proses penyampaian informasi kepada orang lain yang dilakukan oleh seorang penyuluh bagi masyarakat, individu maupun kelompok (Anwas, 2014). Dengan pemberian dan peningkatan pengetahuan terkait tindakan pencegahan dan penanganan kebakaran kepada masyarakat serta ditunjang dengan penyediaan fasilitas pemadam kebakaran, maka harapannya dapat meningkatkan upaya kesiapan masyarakat serta sikap kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi peristiwa kebakaran dikawasan padat penduduk

## II. METHOD

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menggunakan metode antara lain :

1. Metode ceramah, digunakan dengan menjelaskan apa itu kebakaran, faktor penyebab kebakaran, dampak kebakaran dan upaya pencegahan kebakaran menggunakan Alat Pemadam Api Sederhana (APAS) dengan metode *smothering*.
2. Metode diskusi, dilakukan setelah kegiatan sosialisasi selesai guna mengetahui respon peserta.

3. Metode simulasi, dilakukan setelah kegiatan sosialisasi dan diskusi selesai dengan mempraktikkan langsung kegiatan pemadaman api oleh para peserta dengan Alat Pemadam Api Sederhana (APAS) menggunakan metode *Smothering*.

Peserta dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini merupakan kelompok Ibu anggota Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Komplek Citra Fajar Golf RT. 06 RW. 07 Kabupaten Sidoarjo yang dilaksanakan pada hari Senin, 24 Februari 2025.

### III. HASIL & PEMBAHASAN

Memperingati Bulan K3 Se-Indonesia, dilakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat bertema “Sosialisasi Upaya Pencegahan Dan Penanggulangan Bahaya Kebakaran Dengan Alat Pemadam Kebakaran Sederhana (APAS)” dengan memberikan edukasi kepada peserta terkait pentingnya pemahaman penanggulangan kebakaran pada kawasan padat penduduk. Terdapat tiga kegiatan yang dilakukan, Kegiatan pertama yang dilakukan adalah sosialisasi dan pemberian edukasi kepada peserta terkait apa itu kebakaran/nyala api, faktor penyebab kebakaran, kerugian/dampak kebakaran serta pengenalan upaya penanggulangan kebakaran menggunakan alat pemadam kebakaran api sederhana (APAS) dengan metode *Smothering*. Badan Penanggulangan Bencana Daerah mengartikan Kebakaran adalah suatu nyala api baik kecil atau besar pada tempat yang tidak kita kehendaki, merugikan dan pada umumnya sukar dikendalikan. Terdapat tiga elemen pemicu api, yaitu 1) bahan Bakar: Material yang bisa terbakar, seperti kayu, bensin, atau kertas; 2) Sumber Panas: Energi yang cukup untuk memanaskan bahan bakar sampai menyala, seperti api atau percikan listrik; dan 3) Oksigen: yaitu udara di sekitar yang menyediakan oksigen untuk proses pembakaran. Dengan adanya tiga elemen tersebut, api akan mudah menyala dan menyebar dengan cepat. Penyebab kebakaran dapat ditimbulkan dari faktor alam ataupun faktor manusia khususnya akibat kelalaian dan ketidaksiapan didalam menghadapi bencana kebakaran. kelalaian manusia menjadi penyebab terbanyak terjadinya kebakaran seperti lupa mematikan kompor, menggunakan stop kontak listrik secara bertumpuk, membuang puntung rokok sembarangan dan menyimpan bahan bakar yang mudah terbakar dirumah sehingga dapat mengakibatkan dampak kerugian harta benda bahkan korban jiwa (Rijanto, 2010). Guna menanggulangi kejadian tersebut khususnya pada kawasan padat penduduk, perlu adanya upaya penanggulanga kebakaran menggunakan Alat Pemadam Api Sederhana (APAS), adalah salah satu perangkat yang digunakan untuk memadamkan api pada tahap awal sebelum api berkembang besar. Salah satu metode APAS yang dapat dilakukan adalah metode *Smothering* yaitu memutuskan kontak api dengan cara menutup bagian yang terbakar dengan kain basah, karung goni ataupun fire blanket. Kain/karung goni yang dibasahi atau diberi air terlebih dahulu dapat berfungsi sebagai selimut atau kain tebal yang digunakan untuk memadamkan api sehingga mampu meminimalkan terjadinya penyebaran api dilingkungan sekitar (Pitono, et al., 2022).

Kegiatan selanjutnya setelah pemberian edukasi adalah kegiatan diskusi dengan memberikan kesempatan pada peserta untuk melakukan sesi tanya jawab terkait materi sosialisasi dan simulasi

penanggulangan kebakaran menggunakan Alat Pemadam Api Sederhana (APAS) dengan metode *Smothering*. Kegiatan diskusi berjalan dengan sangat menarik karena antusiasnya para peserta terkait tema kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat khususnya pada kalangan Ibu Rumah Tangga yang dimana mereka hampir selalu berada di rumah dan memungkinkan untuk melakukan tindakan penanggulangan sederhana.

kegiatan terakhir setelah dilakukannya diskusi adalah melakukan simulasi atau praktik penanggulangan kebakaran di rumah tangga menggunakan Alat Pemadam Api Sederhana (APAS) dengan metode *Smothering* berupa penggunaan karung goni. Kegiatan ini dilakukan terlebih dahulu oleh petugas peraga dengan memberikan contoh terkait cara pemadaman api dengan menggunakan karung goni basah yang kemudian dipraktikkan langsung oleh peserta. Pada dasarnya semua alat pemadam api mempunyai prinsip yang sama baik alat pemadam modern maupun yang tradisional yaitu sama-sama menghilangkan salah satu unsur dalam teori segitiga api untuk memadamkan kebakaran. Begitu juga pemadaman api dengan menggunakan karung basah, yaitu untuk menghilangkan unsur panas dan menutup oksigen yang masuk dengan menurunkan suhu dan menghadang oksigen yang masuk maka api akan padam (Pitono, et al., 2022). Berikut ini langkah-langkah dalam simulasi memadamkan api dengan metode *Smothering* :

1. Mematikan sumber panas terdekat, apabila memungkinkan, matikan kompor, alat memasak atau peralatan mudah terbakar lainnya yang dapat menyebabkan kebakaran.
2. Membasahi karung goni atau kain tebal yang ada di rumah dengan menggunakan air
3. Memperhatikan arah angin, Perhatikan terlebih dahulu arah angin saat ingin memadamkan api, pastikan bahwa posisi pemadam telah searah dengan arah angin sehingga lidah api tidak mengenai tubuh
4. Menutup sumber api menggunakan karung goni yang telah dibasahi secara merata hingga menutupi semua sumber api sehingga api tidak menyala kembali. Letakkan karung goni hingga menutupi sumber api. Setelah ditutup rapat, di tunggu sesaat hingga muncul asap putih dari permukaan karung sebagai indikator bahwa nyala api sudah padam.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi kepada peserta



Gambar 2. Kegiatan Simulasi Alat Pemadaman Api Sederhana (APAS) Menggunakan Metode *Smothering*

#### IV. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat bertemakan “Sosialisasi Upaya Pencegahan Dan Penanggulangan Bahaya Kebakaran Dengan Alat Pemadam Api Sederhana (APAS)” dengan menggunakan metode *Smothering* kepada para anggota Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Komplek Citra Fajar Golf RT. 06 RW. 07, Kabupaten Sidoarjo telah selesai dilaksanakan. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemberdayaan kepada masyarakat guna dapat melakukan tindakan pencegahan dan penanganan kebakaran mandiri sebagai upaya kesiapan penanggulangan kebakaran masyarakat khususnya yang tinggal pada lingkungan padat penduduk dengan menggunakan Alat Pemadam Api Sederhana (APAS).

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Keberlangsungan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, kami ucapkan terima kasih kepada Politeknik Kesehatan Kerta Cendekia melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) dan juga Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) yang telah membantu dan memfasilitasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Kami ucapkan terima kasih juga kepada pihak masyarakat, khususnya para Ibu-Ibu anggota Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Komplek Citra Fajar Golf RT. 06 RW. 07, Kabupaten Sidoarjo yang telah menerima dan memfasilitasi tim pengabdian, sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat terselenggara dengan baik dan lancar dan kedepannya edukasi yang diberikan dapat bermanfaat dalam kehidupan masyarakat setempat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alfarizi, et al., (2023). Simulasi Penanggulangan Kebakaran Pada UMKM. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*. Vol. 4(4), p. 3144-3148
- Andriyanto, H. (2013). *Pemetaan potensi dan resiko kebakaran di kota surakarta*. Universitas Sebelas Maret Surakarta. Retrieved from <http://digilib.uns.ac.id>

- Anwas, MO, (2014). *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global*. 1st ed. Jakarta : Alfabeta  
Badan Nasional Penanggulangan Bencana. Pusat Data Informasi dan Komunikasi  
Kebencanaan. <https://dibi.bnpb.go.id/home/index2>
- Dewi Kurniawati, 2013, *Taktis memahami keselamatan dan kesehatan kerja*, Surakarta : PT  
Aksara Sinergi Media.
- Hendrayani, A., Wadianto., Ma'murotun., Nurdianawati, V., Gunawan, I. (2019). Penyuluhan  
Tentang Bahaya Kebakaran Akibat Listrik di Rumah Tangga Bagi Warga Kelurahan Duri  
Selatan Jakarta Barat. *Bulletin Dharmesti Niramaya Jurnal Pengabdian Masyarakat*.  
Vol. 1(1)
- Marfuah, U., Casban, C., Sunardi, D., & Dewi, A. P. (2021). Pelatihan Pencegahan dan  
Penanganan Kebakaran Untuk Warga RT 08 RW 09 Kelurahan Kebon Pala Kecamatan  
Makasar Jakarta Timur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknik*. Vol. 3(1), p. 7–16
- Nurwulandari FS. (2017). Kajian kemampuan masyarakat di permukiman padat dalam mitigasi  
kebakaran (studi kasus : Kelurahan Taman Sari, Kota Bandung). *Infomatek*. Vol. 18(1),  
p. 27
- Pitono, W., Surasa, Anedea, T. 2022. Pelatihan Pemadam Api dengan Metode Karung Basah  
untuk Mengatasi Bhaya Kebakaran Ringan Kepada Warga RT.02/RW.06 Perumahan  
Tamansari Bukit Damai di Desa Padurenan. *Dibrata Jurnal*. Vol 2 (1) : 57-63
- Rijanto B.B. (2010). *Kebakaran dan Perencanaan Pembangunan*. Jakarta: Mitra Wacana  
Media.
- Sabrina, I. (2018). Komunikasi Penyuluhan Dinas Pemadam Kebakaran Dalam Pencegahan  
Dan Penanggulangan Kebakaran Pada Taman Kanak-Kanak Di Pekanbaru. *JOM FISIP*.  
Vol. 5(2), p. 3-4
- Sari, P/Y/. Soma, S., dan Rohmadiani, L.D. 2021. Evaluasi Pelayanan Sarana Dan Prasarana  
Proteksi Kebakaran Pada Permukiman Perkotaan. *TATA LOKA*. Vol 23(2) : 298-306
- Sriagustini, I., Rosmiati, T. (2023). Edukasi Masyarakat Tentang Pencegahan Kebakaran  
dengan Metode Permainan Pesan Berantai dan Susun Kalimat. *Community Development  
Journal*. Vol. 4(2), p. 2603-2611